

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung yang dipersiapkan untuk mendukung dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan anak didik untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat. Perkembangan IPTEK yang terus terjadi mengharuskan perangkat pendidikan untuk selalu memperbaharui program dan model pembelajaran yang dipakai untuk pemaksimalan tercapainya tujuan pendidikan.

Salah satu perangkat pendidikan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan program tersebut adalah guru. Guru sebagai personil yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan tersebut. Secara operasional guru adalah garda terdepan yang dapat langsung melakukan tindakan-tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses belajar mengajar. Guru harus mampu mendesain pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

Selama ini proses pembelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih banyak menekankan pada aspek kognitif saja dalam cakupan materinya maupun dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan daya nalarnya dan kesulitan memahami apa

yang diajarkan oleh guru, padahal penalaran dan pemahaman merupakan kemampuan yang sangat penting bagi siswa agar menguasai dan mengembangkan kompetensi keahlian yang dipelajari di sekolahnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas X Akuntansi 3 SMK Swasta YPK Medan, ternyata masalah yang sama juga ditemukan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

Guru yang bersangkutan hanya menggunakan metode konvensional dan siswa hanya menerima dengan pasif apa yang diajarkan oleh guru. Guru kurang menguasai model pembelajaran yang variatif sehingga proses pembelajaran berjalan secara satu arah. Hal ini mengakibatkan rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Mereka cenderung diam saat guru bertanya mengenai materi yang disampaikan. Sehingga aktivitas dominan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran adalah mendengarkan dan mencatat. Proses belajar mengajar semacam ini jelas kurang mendorong peserta didik untuk berpikir dan beraktivitas. Hal ini menyebabkan rendahnya kemampuan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi. Selain itu siswa juga lebih memilih untuk memecahkan masalah/tugas yang diberikan oleh guru secara sendiri-sendiri, siswa lebih bersikap individual dalam menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan usaha untuk dapat mengaktifkan siswa untuk saling bertukar pikiran dan saling menunjang dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh ternyata masih banyak hasil ulangan siswa yang tidak tuntas yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yang ditetapkan sekolah sebesar 70. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa selama mengikuti ujian mata pelajaran akuntansi pada kompetensi dasar 1, 2, dan 3. Diketahui dari 38 orang siswa kelas X AK 3 yang mengikuti ujian, hanya rata-rata 31.58% atau 12 orang siswa yang dinyatakan lulus dan selebihnya rata-rata 68.42% atau 26 orang siswa tidak lulus karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa**  
**Triwulan Pertama Semester Genap T.P. 2012/2013**

No.	Test	KKM	Siswa Memperoleh Nilai diatas KKM		Siswa Memperoleh Nilai dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	KD 1	70	11	28.95	27	71.05
2	KD 2	70	13	34.21	25	65.79
3	KD 3	70	12	31.58	26	68.42
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>94.74</b>	<b>78</b>	<b>205.26</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>12</b>	<b>31.58</b>	<b>26</b>	<b>68.42</b>

Sumber: Daftar Kumulatif Nilai Siswa Kelas X AK 3 SMK Swasta YPK Medan

Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan terciptanya interaksi edukatif antara siswa dengan guru dan juga interaksi antarsiswa satu sama lain. Interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa lebih aktif dibandingkan dengan guru.

Proses pembelajaran yang diharapkan adalah proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan guru berperan sebagai fasilitator.

Memperhatikan permasalahan di atas, peneliti memberikan suatu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Pair Checks* dalam kegiatan belajar mengajar. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Pair Checks* ini akan melatih siswa untuk menjadi

lebih aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru karena masalah yang dipecahkan adalah masalah yang autentik sehingga para siswa dapat mengaitkan masalah tersebut terhadap kehidupan nyata. Pemecahan masalah dilakukan secara berpasangan dengan teman sebangkunya sehingga siswa dapat membagi wawasan dan pengetahuannya dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian ini akan dilaksanakan dengan beberapa siklus yang setiap siklusnya terdiri atas empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* dan *Pair Checks* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Swasta YPK Medan T.P. 2013/2014”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional ?
2. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Swasta YPK Medan T.P. 2013/2014?
3. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Swasta YPK Medan T.P. 2013/2014?

4. Bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Pair Checks* di SMK Swasta YPK Medan?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus setelah menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Pair Checks*?

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas XI Akuntansi 3 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Pair Checks* di SMK Swasta YPK Medan?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Pair Checks* di SMK Swasta YPK Medan?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus?

### 1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang, bahwa kenyataannya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa belum mencapai KKM yang diinginkan maka kemampuan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran

akuntansi untuk melakukan penelitian dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Pair Checks*.

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dapat dilakukan dengan merancang pembelajaran yang membiasakan siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, baik dengan guru, teman ataupun materi sendiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI). Model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dapat mengembangkan wawasan dan kemampuan berpikir kritis siswa karena siswa dihadapkan dengan permasalahan yang autentik yang harus diselidiki dengan cara mengaitkannya dalam kehidupan nyata.

Dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) siswa dituntut untuk berusaha sendiri mencari pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya serta mengharuskan siswa untuk mencari informasi-informasi baru sebagai referensi untuk memecahkan masalah tersebut.

Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan pemikiran siswa untuk tetap pada permasalahan yang sedang dibahas. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan soal-soal dalam mata pelajaran akuntansi, menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam belajar sehingga hal ini mengubah kebiasaan siswa yang pasif di dalam kelas menjadi lebih aktif dan dengan begitu aktivitas belajar siswa di dalam kelas meningkat.

Sedangkan model pembelajaran *Pair Checks* adalah model pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan kemampuan kerja sama siswa dalam menyelesaikan masalah. Siswa dibentuk kedalam tim berpasangan yang berjumlah dua orang yang mana pasangannya merupakan teman sebangkunya. Hal ini akan mempermudah siswa dalam mengutarakan pendapatnya karena siswa merasa sudah dekat dengan teman sebangkunya. Pemilihan tim diskusi seperti ini akan membuat siswa merasa lebih bebas dalam mengutarakan pendapatnya kepada teman sebangkunya sehingga aktivitas belajar siswa akan meningkat.

Kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Pair Checks* dilakukan dengan memadukan kedua model pembelajaran tersebut secara bersamaan. Dimana guru memberikan suatu kasus atau permasalahan yang nantinya harus diselesaikan oleh siswa. Masalah yang diberikan akan mengembangkan kemampuan berpikir siswa karena siswa dihadapkan pada masalah yang berkaitan dengan dunia nyata. Lalu guru membentuk siswa menjadi beberapa tim yang berpasangan (2 orang) yang pasangannya merupakan teman sebangkunya. Tim tersebut harus menyelesaikan kasus atau masalah yang telah diberikan guru secara berpasangan, yakni saling mengecek dan bertukar informasi. Oleh karenanya, siswa akan lebih aktif pada proses belajar mengajar, mampu mengeluarkan pendapat dalam diskusi, mampu mengenal materi yang dipelajari dan tidak bosan dalam belajar karena adanya keterlibatan dirinya dalam diskusi tersebut.

Dari uraian di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction*

(PBI) dan *Pair Checks* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Swasta YPK Medan.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa kelas XI Akuntansi 3 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Pair Checks* di SMK Swasta YPK Medan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Pair Checks* di SMK Swasta YPK Medan.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Swasta YPK Medan antar siklus.

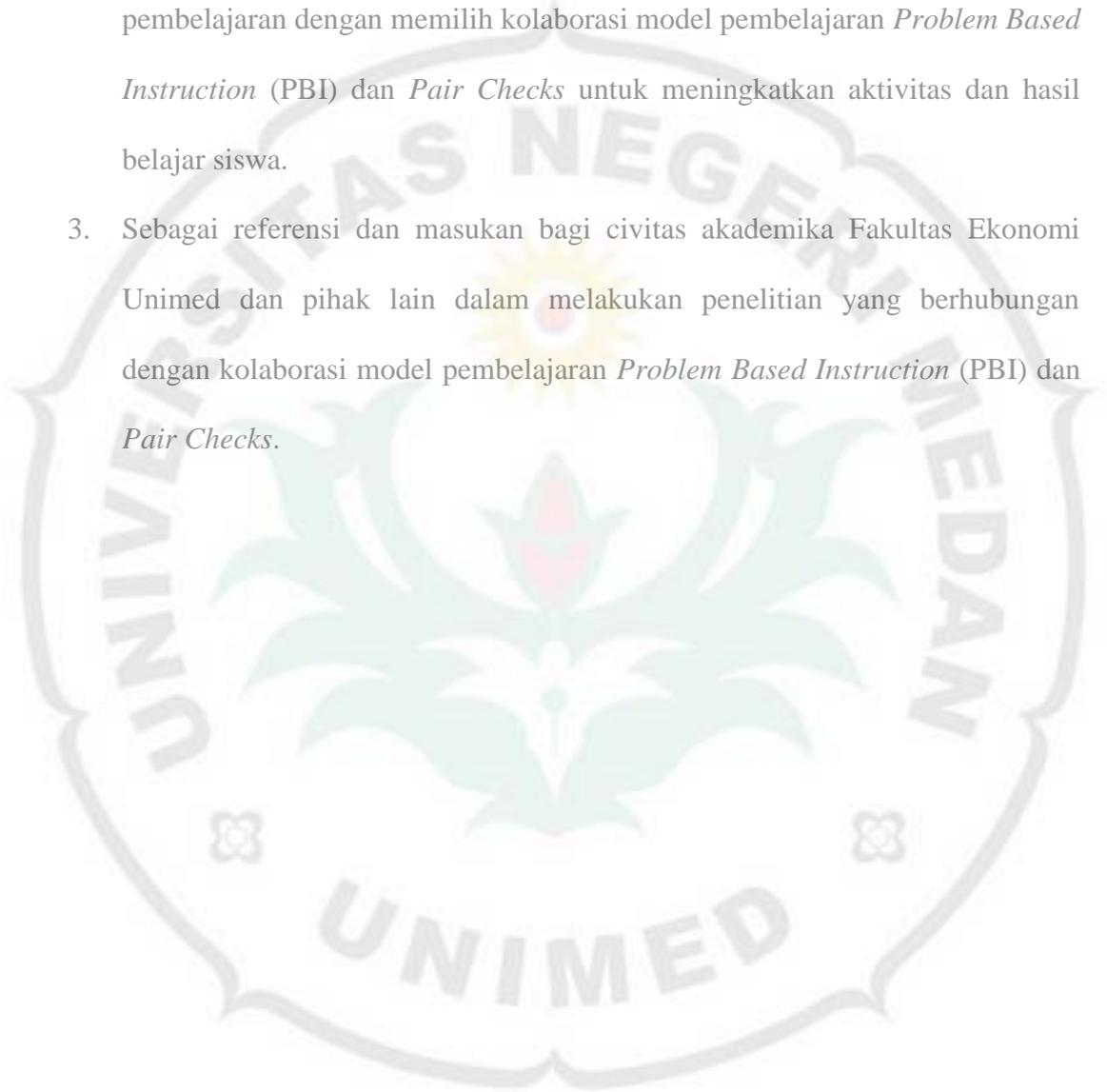
### 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon guru dalam usaha untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Pair Checks*.
2. Sebagai bahan masukan dan sumber informasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah, khususnya guru bidang studi akuntansi dalam rangka perbaikan

pembelajaran dengan memilih kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Pair Checks* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi Unimed dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dan *Pair Checks*.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY